

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pembangunan berjalan sangat pesat, hal itu terlihat dari pemukiman penduduk yang semakin meluas termasuk perkantoran, pasar, kondisi ini berpengaruh terhadap meningkatnya arus pergerakan manusia dan barang yang mempunyai dampak negatif diantaranya tingkat kecelakaan lalu lintas meningkat.

Dalam pembangunan di bidang angkutan jalan, peningkatan keselamatan dan penertiban lalu lintas perlu diutamakan dengan harapan agar dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa yaitu pada faktor teknis (sarana dan prasarana) dan pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki).

Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara, pertumbuhan semakin meningkat dengan demikian, volume dan jenis transportasi juga bertambah di Kota Medan, yang menyebabkan semakin hilangnya hak pejalan kaki, Dampak negatif dari pembangunan ini membuat semakin hilangnya hak pejalan kaki. Banyak pengemudi kendaraan enggan memberikan hak kepada pejalan kaki sekalipun sudah berjalan di atas daerah penyeberangan (*Zebra Cross*).

Anak-anak merupakan kelompok yang sering menjadi korban korban kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan di jalan raya khususnya di perkotaan atau daerah pemukiman merupakan masalah krusial yang perlu ditangani dengan serius, namun pada kenyataannya tingkat kecelakaan yang terjadi di Indonesia tiap tahun cenderung meningkat. Jika mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan jalan menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

Umumnya sekolah-sekolah di kota besar yang berlokasi di tepi jalan raya termasuk di Kota Medan, dimana banyak kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi. Menyikapi hal tersebut Kementerian Perhubungan menerapkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Ini sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 3236/AJ.403/DRDJ/2006 tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (Sebelas) Kota Jawa, yang kemudian ditindaklanjuti dengan SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 1828/AJ.403/DRJD/2008 yang menyatakan peraturan tersebut diberlakukan di seluruh Indonesia, termasuk di kota Medan.

Penerapan ZoSS dilaksanakan untuk melindungi pejalan kaki khususnya anak sekolah dari bahaya kecelakaan lalu lintas dimana kendaraan yang berada dalam zona sekolah harus melewati dengan kecepatan rendah dimana memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tak terduga yang dapat menimbulkan kecelakaan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keberadaan dan kelengkapan fasilitas Zona Selamat Sekolah di Kota Medan sesuai standar yang berlaku, selanjutnya menganalisis karakteristik kecelakaan yang terjadi di setiap jalan yang terdapat ZoSS di Kota Medan dan program strategi perbaikan Zona Selamat Sekolah.

Studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan terhadap fasilitas kelengkapan keberadaan Zona Selamat Sekolah di jalan yang terdapat ZoSS kepada instansi yang terkait, dan diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan di zona tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Anak-anak sekolah adalah kelompok rentan pengguna jalan. Mereka belum dapat merespon bahaya secara cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan kecerdasannya belum sepenuhnya berkembang, baik itu kecerdasan kinetik, spasial, linguistik, musikal, matematik, interpersonal maupun intrapersonal. Oleh karena itu anak-anak adalah kelompok yang harus dimengerti dan dibantu, namun sayangnya pengguna jalan tidak responsif terhadap keadaan ini. Ada kecenderungan pengemudi kendaraan bermotor tidak mau memberi hak jalan (*to yield*) kepada pejalan kaki yang jelas-jelas dalam situasi mempunyai hak jalan dan pengemudi mempunyai cukup waktu untuk berhenti.

1.3 Batasan Masalah

Dalam studi ini, permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Mengidentifikasi fasilitas perlengkapan dan prasarana jalan pada ZoSS.
2. Melakukan evaluasi terhadap penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang telah dipasang di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas perlengkapan dan prasarana jalan pada ZoSS sudah sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku?
2. Rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan terhadap fasilitas kelengkapan keberadaan Zona Selamat Sekolah di jalan yang terdapat ZoSS

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari studi ini adalah:

1. Mengidentifikasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang ada di Kota Medan.
2. Menganalisa penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang ada di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keselamatan dan keteraturan menggunakan jalan bagi masyarakat di sekitar sekolah yang memberlakukan ZoSS terutama untuk murid sekolah secara khusus dan untuk pengguna jalan secara umum. Selain itu diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah untuk memantau perkembangan ZoSS sehingga dapat diupayakan untuk pencegahan kecelakaan lalu lintas.